

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
2026

ABSTRAK

VINA SABRINA

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
KONTROL RUTIN PADA PASIEN DIABETES MELLITUS (DM) DI
PUSKESMAS MANGKUBUMI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2025**

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengelolaan jangka panjang melalui kontrol rutin untuk mencegah komplikasi. Namun, kepatuhan pasien dalam melakukan kontrol rutin masih menjadi permasalahan, termasuk di Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya yang menunjukkan adanya peningkatan jumlah pasien tidak sesuai standar dari 83 orang menjadi 395 orang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kontrol rutin pasien DM, yaitu pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 122 responden yang diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan (*p-value* 0,004), sikap (*p-value* 0,002) dan dukungan keluarga (*p-value* 0,013) dengan kepatuhan kontrol rutin pada pasien DM di Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Berdasarkan hasil penelitian ini, diperlukan adanya upaya peningkatan edukasi kesehatan, penguatan motivasi pasien, serta pelibatan keluarga dalam mendukung pengelolaan penyakit untuk meningkatkan kepatuhan kontrol rutin.

Kata kunci: Diabetes Mellitus, kepatuhan kontrol rutin, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga.

FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
2026

ABSTRACT

VINA SABRINA

***FACTORS ASSOCIATED WITH ROUTINE COTROL ADHERENCE AMONG
DIABETES MELLITUS (DM) PATIENTS AT MANGKUBUMI PUCLIC
HEALTH CENTER TASIKMALAYA CITY IN 2025***

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease that requires long-term management through routine medical check-up to prevent complications. However, patient adherence to routine control remains a problem, including at Mangkubumi Public Health Center, Tasikmalaya City, which shows an increase in the number of non-adherent patients from 83 to 395 individuals. This study aimed to analyze the factors associated with routine control adherence among DM patients, namely knowledge, attitude and family support. This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The sample consisted of 122 respondents selected using accidental sampling technique. Data were collected through interviews using a structured questionnaire and analyzed using univariate and bivariate analysis with the chi-square test. The result showed that were significant relationships between knowledge (p-value 0,004), attitude (p-value 0,002) and family support (p-value 0,013) with routine control adherence among DM patients at Mangkubumi Public Health Center, Tasikmalaya City. Based on these findings, it necessary to improve health education, strengthen patient motivation and involve family support in disease management to enhance routine control adherence.

Keywords: Diabetes Mellitus, routine control adherence, knowledge, attitude, family support.